

# STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA CINYASAG KECAMATAN PANAWANGAN KABUPATEN CIAMIS

Deni Herdiana

*Program Studi TI Kelas O, Universitas Galuh, Ciamis*

## PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan salah satu pariwisata alternatif yang dapat dikembangkan pada era sekarang ini. Desa wisata menjadi relevan dengan terjadinya pergeseran model pembangunan pariwisata yang menitikberatkan pada aspek sosial, ekologis, dan pariwisata berbasis masyarakat. Zebua (2016) mengatakan bahwa desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata dengan keunikan fisik maupun kehidupan sosial dan budaya masyarakat setempat sebagai daya tariknya.

Desa Cinyasag merupakan salah satu desa dari 18 (Delapan belas) Desa yang terletak di kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis Propinsi Jawa Barat yang memiliki Potensi Destinasi Wisata di sektor panorama Alam. Potensi destinasi alam ini mulai di kembangkan oleh POKDARWIS Desa cinyasag sejak bulan september 2021, dalam pengembangan ini terdapat beberapa kendala diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat dan minimnya biaya pembangunan untuk mengembangkan dan menanta destinasi ini.

Selain masalah tersebut ternyata masalah promosi juga menjadi kendala bagi POKDARWIS Desa Cinyasag, sarana promosi yang dilakukan oleh POKDARWIS Desa Cinyasag kurang atraktif dan kurang menarik bagi wisatawan meskipun sudah menggunakan media sosial seperti instagram, facebook dan media sosial lainnya.

Berdasarkan dari kondisi tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pengembangan destinasi wisata alam di Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis.

## KAJIAN PUSTAKA

Menurut Grede (2008) bahwa strategi adalah metode yang digunakan oleh organisasi untuk bergerak dari satu posisi ke posisi yang lain. Dalam membangun sebuah destinasi, sebuah strategi sangat diperlukan, supaya visi dan misi dapat tercapai dengan baik. Strategi yang efektif berkaitan dengan tiga persoalan organisasi, yaitu kompetensi, ruang lingkup, dan alokasi.

Strategi merupakan langkah yang tidak dapat dipisahkan dalam pengembangan. Rozalena dan Dewi (2016) menjelaskan bahwa pengembangan adalah konsekuensi dari hasil pendidikan dan pelatihan untuk memikul tanggungjawab, memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan. Oleh sebab itu dalam pengembangan desa wisata hendaknya mempertimbangkan lingkungan alam dan sosial, sehingga tidak mengganggu struktur sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Berdasarkan pengertian strategi dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan adalah rencana atau serangkaian keputusan untuk mencapai tujuan menjadi lebih luas, lebih dalam, dan lebih berkembang secara terstruktur dan sistematis.

Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (2011) mengatakan bahwa desa wisata adalah suatu desa yang memiliki daya tarik yang khas (dapat berupa keunikan fisik lingkungan alam pedesaan, maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya) yang dikemas secara alami dan menarik. Komponen penting dalam desa wisata adalah; (1) Akomodasi, yaitu tempat tinggal penduduk; (2) Atraksi, yaitu kehidupan keseharian penduduk serta latar fisik lokasi desa di mana wisatawan dapat berpartisipasi aktif seperti kursus tari, bahasa, memasak, dan hal-hal yang spesifik (Sahawi 2015).

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2015). Penelitian kualitatif bertujuan untuk proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis, penelitian ini akan menggunakan pendekatan-pendekatan personal dan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi terkait topik dan masalah dalam penelitian. Sumber informasi yang akan diambil diantaranya dari Kepala Desa Cinyasag, ketua dan anggota kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Desa Cinyasag dan masyarakat setempat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Desa Cinyasag

Desa Cinyasag yang terletak di Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Dan luas wilayah Desa Cinyasag adalah 475 hektar yang terbagi menjadi 7 Dusun diantaranya Dusun Kaliwon, Dusun Puhun, Dusun Manis, Dusun Cirikip, Dusun

Gudang dan Dusun Cengkir Manis. Menurut data Kependudukan tahun 2021 jumlah penduduk di Desa Cinyasag adalah 4.651 jiwa, yang terdiri dari 2.314 laki-laki dan 2.337 perempuan. Mata pencaharian penduduk Desa Cinyasag didominasi oleh petani dan buruh, sedangkan penduduk lainnya bekerja sebagai PNS, pengusaha, dan pegawai swasta

### Perkembangan Destinasi Wisata di desa Cinyasag

Desa Cinyasag adalah salah satu desa dari 18 desa di Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis yang memiliki potensi Destinasi Wisata alam. Desa

Cinyasag mulai dikembangkan menjadi desa Wisata pada bulan september 2021. Menurut Pemerintah Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis dengan adanya program Desa wisata ini maka bisa mengangkat perekonomian masyarakat Desa Cinyasag. Desa Cinyasag dalam pengembangan destinasi wisata ini yang di kelola oleh POKDARWIS Desa Cinyasag masih perlu pendamping dari dinas Pariwisata. Tujuan dari POKDARWIS ini adalah untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam membangun Desa wisata.



Gambar 67. Foto Destinasi Wisata alam desa Cinyasag  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

### Identifikasi Potensi Desa Cinyasag Sebagai Desa Wisata

Potensi destinasi wisata alam di Desa Cinyasag yang akan dikembangkan dapat diklarifikasikan ke dalam 2 aspek diantaranya

1. Aksesibilitas: Desa Cinyasag mempunyai infrastruktur yang baik dan jalan yang menuju ke Destinasi wisata alam tersebut bisa dilewati oleh kendaraan roda 4 ( Empat ) namun belum optimal dikarenakan jalan yang menuju Destinasi tersebut melewati wilayah Desa Indragiri, jadi kemungkinan akan bekerjasama dengan Desa Indragiri.
2. Kelembagaan: Desa Cinyasag sudah memiliki beberapa kelembagaan sebagai penunjang desa wisata, diantaranya seperti Kelompok Sadar Wisata ( POKDARWIS ), Lembaga Pemerintahan Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan pembinaan Kesejahteraan Keluarga.

### Dukungan Masyarakat Lokal Terhadap Pengembangan Desa Wisata

Masyarakat Desa Cinyasag memang mendukung pembangunan desa wisata, tetapi dalam prakteknya hanya sebagian kecil masyarakat yang terlibat. Masyarakat belum memahami kebutuhan tentang sadar wisata. Lemahnya dukungan masyarakat ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang pariwisata, serta kepercayaan diri masyarakat yang masih kurang.

Untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri masyarakat, Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis memberikan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat desa. Dinas Pariwisata juga mengajak beberapa masyarakat khususnya dari anggota POKDARWIS.

Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis berharap bahwa masyarakat dapat lebih mandiri dan siap mengembangkan desa wisata dengan strategi - strategi yang dibangunnya sendiri. Pemerintah tidak akan selamanya menunggu masyarakat untuk sadar wisata, namun dengan memberikan keberanian untuk belajar dan mencoba hal-hal baru, maka masyarakat akan menemukan cara yang efektif dalam mengembangkan Desa Cinyasag.

### **Keterlibatan Masyarakat dalam perencanaan dan Pembangunan Desa Wisata Cinyasag**

Saat ini masyarakat mulai aktif untuk membantu POKDARWIS Desa Cinyasag akan sadarnya pembangunan Desa wisata dan terlibat dalam forum diskusi - diskusi Desa. Keterlibatan masyarakat Desa Cinyasag juga dapat dilihat dari pengadaan fasilitas- fasilitas pendukung berupa mesin rumput pelebaran lahan parkir, menata taman dan sebagainya di wilayah Destinasi tersebut. Ada juga masyarakat yang mempromosikan lewat media sosial seperti blogger, face book, instalgram juga sebagainya untuk mengundang para wisatawan dari luar daerah.

### **Strategi Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Alam Desa Cinyasag**

Ada beberapa Strategi dalam pengembangan destinasi wisata alam Desa Cinyasag diantaranya: (1) Memperkuat organisasi

Kelembagaan Desa Cinyasag, (2) Membuat daya tarik wisata yang inovatif, atraktif dan menarik, (3) Mengajak dan meningkatkan kesadaran pariwisata kepada masyarakat, (4) Membentuk image Desa Cinyasag sebagai salah satu tempat wisata alternatif pedesaan dengan masyarakat pariwisata dan mempariwisatakan masyarakat sekitar, (5) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang berkopoten dengan pariwisata seperti organisasi-organisasi wisata, LSM, dan Pemerintah, (6) Mengadakan kunjungan ke tempat lain untuk bahan perbandingan yang memiliki karakteristik potensi sejenis dan lebih awal berkembang, (7) Memperkenalkan Desa Cinyasag kepada masyarakat luas.

Adapun kelemahan di Desa Cinyasag yang harus disadari bahwa perlunya menyadarkan masyarakat akan pentingnya Desa Wisata karena tidak dapat berjalan tanpa dukungan-dukungan dari semua pihak termasuk masyarakat itu sendiri, Misalnya harus menciptakan produk unggulan, meningkatkan infrastruktur dan memaksimalkan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Desa Wisata Cinyasag.

### **KESIMPULAN**

Dilihat dari aspek potensi yang ada, Desa Cinyasag Kecamatan Panawangan Kabupaten Ciamis didukung dengan aksesibilitas jalan yang memadai ke ke tempat Destinasi alam tersebut, namun masih perlu perbaikan di antaranya: perlu petunjuk jalan untuk memudahkan wisatawan yang akan datang ke Destinasi wisata. Perlunya perbaikan atau pembenahan jalan yang menuju tempat wisata, juga fasilitas penunjang di Destinasi tersebut diantaranya seperti Air Bersih, sumber daya listrik, lahan parkir, Toilet Umum, warung makan, tempat sampah dan sebagainya.

Dukungan masyarakat lokal Desa Cinyasag terhadap perencanaan dan pembangunan Desa wisata sedang berjalan dengan prinsip pariwisata berbasis masyarakat. Masyarakat Desa cinyasag sudah mulai andil dan terlibat dalam pengembangan Desa wisata yang di kelola oleh POKDARWIS Desa Cinyasag, mulai dari Perencanaan, penyediaan sarana dan prasarana penunjang wisata seperti: Penataan lahan

wisata, penataan lahan parkir dan sebagainya, namun ternyata belum semua masyarakat Desa Cinyasag terlibat dalam pengembangan Destinasi wisata tersebut.

Untuk strategi pengembangan destinasi tersebut POKDARWIS Desa Cinyasag beserta aparaturnya melakukan strategi pengembangan kelembagaan dan SDM, strategi promosi, dan strategi daya tarik wisata berkelanjutan. Strategi pengembangan kelembagaan dan SDM dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri masyarakat dengan menanamkan pentingnya menjaga keberlangsungan budaya dan alam. Menyiapkan SDM berkualitas dengan melakukan studi banding ke desa wisata yang sudah berkembang. Strategi promosi dengan melakukan kerjasama dengan pihak luar seperti membuat brosur, flyer atau banner yang lebih atraktif dan memanfaatkan internet sebagai sarana promosi. Meningkatkan sarana prasarana untuk menunjang berjalannya pengembangan Destinasi alam Puncak bubulak palanadara untuk menambah daya tarik wisata datang ke lokasi destinasi wisata, Strategi pengembangan daya tarik wisata berkelanjutan dengan cara menjagadan melestarikan lingkungan alam dan budaya, serta masyarakat berperan dan di

berdayakan dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Zebua, M., 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Grede, R. 2008. *5 Strategi Ampuh Berbisnis*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka
- Rozalena, A. Dewi, S.K. 2016. *Panduan Praktis Menyusun Pengembangan Karir dan Pelatihan Karyawan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sahawi, M. El. 2015. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat*. Bogor: Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (mix methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- www.kemenpar.go.id.  
<http://www.kemenpar.go.id/asp/ringkasan.asp?c=1003&nk=1>. Diakses terakhir tanggal 30 Oktober 2021